

ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PEMBAYARAN DANA PENSIUN PADA PT TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG MAKASSAR

Akhmad Ridha, M. Ridwan Tikollah, Hajrah Hamzah
Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
Email: akhmadridha019@gmail.com



©2025 - Bongaya Journal of Research in Accounting STIEM Bongaya. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah licenci CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

Abstract: This study aims to analyze the Accounting Information System for Pension Fund Payments at PT Taspen (Persero) Makassar Branch Office. The variable in this study is the Accounting Information System as a single variable. The subject and focus of this study are to use subjects related to the Accounting Information System at PT Taspen (Persero) Makassar Branch Office, namely all documents related to pension fund payments. Data collection was carried out using documentation techniques. Data analysis was carried out using qualitative descriptive methods in the form of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the components of the Accounting Information System consisting of personnel, procedures, data, software, hardware and internal control have complied with the standards set at PT Taspen (Persero) Makassar Branch Office and based on Romney and Stainbart's theory, these components have met the existing criteria.

Keywords: Accounting Information System, Pension Fund, and Standard Operating Procedures (SOP)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada pembayaran dana pensiun di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Makassar. Penelitian menggunakan satu variabel, yaitu SIA, dengan fokus pada dokumen terkait pembayaran dana pensiun. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, dan metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen-komponen SIA yang terdiri dari sumber daya manusia, prosedur, data, perangkat lunak, perangkat keras, serta pengendalian internal telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Makassar. Selain itu, berdasarkan teori Romney dan Steinbart, seluruh komponen tersebut telah memenuhi kriteria yang seharusnya ada dalam sistem informasi akuntansi yang efektif.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Dana Pensiun, Standard Operating Procedure (SOP)

PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan teknologi berbasis digital telah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dari masa ke masa kemajuan teknologi yang semakin canggih ini telah berdampak pada setiap aspek kehidupan manusia, baik dari segi sosial, kebudayaan, ekonomi maupun kebutuhan hidup manusia lainnya. Perkembangan ini telah mengubah paradigma kerja manusia, yang berawal dari mengandalkan alat-alat tradisional menjadi beragam teknologi modern seperti,

komputer, *smartphone*, dan inovasi teknologi lainnya yang mendukung berbagai aktivitas harian. Adaptasi berkelanjutan terhadap perkembangan teknologi menjadi sangat penting bagi individu maupun masyarakat untuk menjaga keberlangsungan hidup serta meningkatkan daya saing di era digital yang terus berkembang. Hal ini juga mencakup sektor pemerintah, di mana integrasi teknologi menjadi salah satu kunci untuk melayani masyarakat secara lebih efisien dan efektif.

Pada sektor pemerintahan, teknologi berbasis digital ini memiliki peran penting sebagai alat bantu dalam memberikan pelayanan publik atau lebih dikenal dengan sebutan pemerintahan elektronik. Pengembangan dan pemanfaatan pemerintahan elektronik ini didukung dengan adanya sistem informasi akuntansi sebagai bentuk pelayanan publik yang berbasis teknologi informasi dan sarana komunikasi interaktif antara pemerintah dengan masyarakat. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah seperangkat sistem yang mengumpulkan, mengamankan, serta mengolah data perusahaan yang sangat penting sebagai bahan pertimbangan oleh investor atau para pemangku kepentingan (Romney & Steinbart, 2019). Komponen sistem informasi akuntansi yang terdiri dari personil, prosedur, data, software, hardware, dan pengendalian internal.

Sistem informasi yang memiliki hubungan dengan pencatatan akuntansi merupakan sistem yang saat ini menggunakan basis komputerisasi. Dengan adanya sebuah sistem yang memadai pada suatu perusahaan untuk memantau aktivitas perusahaan tersebut mampu menjadi bukti bahwa terdapat hubungan erat antara akuntansi dengan komponen teknologi informasi. Komponen pada sistem informasi akuntansi ini terdiri dari user yang menggunakan sistem, prosedur dan instruksi, data mengenai organisasi dan aktivitas bisnis, *software*, infrastruktur teknologi informasi terdiri komputer, serta pengendalian internal untuk menjaga keamanan data SIA.

Salah satu bentuk pelayanan yang dikembangkan oleh pemerintah yaitu digitalisasi pelayanan publik pada PT Taspen (Persero). PT Taspen (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang didirikan pada tanggal 17 April 1963. PT Taspen (Persero) adalah istilah singkatan dari Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri yang dipercayakan oleh pemerintah sebagai penyelenggaraan Asuransi Sosial yang terdiri dari beberapa program satu di antaranya yaitu dana pensiun. Dana pensiun merupakan jaminan hari tua dan penghargaan atas jasa-jasa yang telah diberikan oleh pensiun Pegawai Negeri Sipil (PNS) kepada negara. Dana ini berfungsi sebagai sarana bagi para pensiunan untuk meningkatkan kesejahteraan pada masa tua saat tidak aktif bekerja. Pembayaran pensiun dilakukan pada setiap bulannya yang berdasarkan pada Undang-Undang No. 11 Tahun 1969 tentang Pensiun Pegawai.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 Pasal 9 Hak Atas Pensiun berbunyi Pegawai yang diberhentikan dengan hormat sebagai Pegawai Negeri Sipil berhak menerima pensiun pegawai jika dia pada saat pemberhentianya sebagai pegawai telah (1) mencapai usia sekurang-kurangnya 50 tahun dan mempunyai masa kerja sekurang-kurangnya 20 tahun, (2) dinyatakan tidak dapat lagi bekerja dalam jabatan apapun karena keadaan jasmani dan rohani, (3) pegawai negeri yang setelah menjalankan tugas negara tidak dipekerjakan kembali sebagai pegawai negeri, berhak menerima pensiun pegawai apabila ia diberhentikan dengan hormat sebagai pegawai negeri yang telah mencapai usia sekurang-kurangnya 50 tahun dan memiliki masa kerja untuk pensiun sekurang-kurangnya 10 tahun. Adapun kategori sebagai penerima pensiun adalah Pegawai Negeri Sipil Pusat, Pegawai Negeri Daerah, Pejabat Negara, Hakim, Penerima Tunjangan Veteran dan Dana Kehormatan, Penerima Pensiun Departemen Perhubungan Pada PT Kereta Api Indonesia (Persero).

Pembayaran dana pensiun yang tepat waktu dan akurat sangat penting untuk menjaga kepercayaan karyawan terhadap program pensiun tersebut. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi yang baik, sangat diperlukan untuk memastikan kepatuhan terhadap jadwal pembayaran, perhitungan yang akurat, dan pelaporan yang transparan. Proses pembayaran dana pensiun melibatkan berbagai fungsi, seperti perhitungan manfaat pensiun berdasarkan formula yang ditetapkan, pengelolaan data karyawan pensiun, pemrosesan pengajuan pensiun, dan peraturan

pembayaran secara berkala di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Makassar. Sistem informasi akuntansi (SIA) yang efisien mampu membantu mengotomatisasikan proses pembayaran tersebut untuk menghindari kesalahan, mempercepat waktu pelayanan, serta dapat meningkatkan akurasi pembayaran. Adapun jumlah pembayaran klaim pensiun di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Makassar, di antaranya:

Tabel 1. Data Pembayaran Klim Pembayaran Pensiun di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Makassar Tahun 2021-2024

Jenis Klaim	2021	2022	2023	2024 (Jan-April)	Total
Pensiun Pertama	2.198	4.950	5.325	2.242	14.715
Pensiun Janda/Duda	1.745	2.727	2.126	487	7.085
Pensiun Yatim/Piatu	156	270	237	78	741
Pensiun Terusan (lanjutan SP3L)	509	2.165	583	159	3.416
Uang Duka Wafat (UDW)	3.496	4.278	3.937	1.141	12.852
Pengembalian Nilai Tunai Iuran					
Pensiun (bagi peserta yang diberhentikan tanpa hak pensiun baik dengan hormat maupun dengan tidak hormat	48	71	71	18	208

Sumber: PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Makassar, 2024

Pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa pembayaran klaim pada periode 2021- 2024 (Januari-April) terus mengalami kenaikan selama empat tahun berturut-turut. Hal ini berdasarkan hasil pratenitian yang telah dilakukan oleh peneliti bahwa adanya kenaikan jumlah pembayaran klaim ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor pendukung, seperti adanya pertumbuhan populasi lanjut usia, peningkatan umur harapan hidup, serta adanya perubahan regulasi pensiun. Selain itu, adanya faktor eksternal seperti kondisi ekonomi, kondisi pasar kerja, dan perubahan demografis yang berperan dalam kenaikan jumlah klaim pensiunan. Dengan adanya peningkatan peserta pensiun ASN setiap tahunnya, maka jumlah penerimaan pada klaim dana pensiunan ikut mengalami peningkatan. Sementara itu, pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Makassar terdapat fenomena yang menarik perhatian peneliti, dimana perusahaan tersebut tidak terdapat SOP yang mampu menjadi acuan bagaimana gambaran bagan alir dokumen (flowchart) agar lebih memudahkan para karyawan dalam menjalankan pelaksanaan pembayaran dana pensiun berdasarkan divisi masing-masing. Selain itu, adanya ketersediaan data informasi dan kebijakan internal yang bisa diakses oleh peneliti untuk mengetahui bagaimana proses pembayaran dana pensiun kepada penerima dana pensiun. Hal inilah yang menjadi alasan peneliti melakukan penelitian pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Makassar.

Dalam literatur juga terdapat beberapa penelitian yang mengkaji sistem pembayaran gaji di perusahaan atau instansi lain. Pada penelitian yang dilakukan oleh Anggraini et al., (2021) dengan judul “Analisis Sistem Informasi Akuntansi Alur Pembayaran Biaya Kuliah di Masa Pandemi Covid-19” menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Alur Pembayaran Biaya Kuliah Di Masa Pandemi Covid-19 di Universitas Teknologi Sumbawa telah dilakukan secara efektif dan efisien. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan data, prosedur, infrastruktur dan perangkat lunak yang ada serta sumber daya manusia yang bertanggung jawab dan kompeten. Dengan adanya alur pembayaran kuliah di masa Covid-19 secara online dapat membantu Sub. Direktorat Administrasi Keuangan.

Kemudian pada penelitian yang dilakukan Ghozali et al., (2019) melakukan penelitian mengenai “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Balai Konservasi

Sumber Daya Alam Sumatera Selatan menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian pada balai konservasi belum terlaksana dengan baik, karena kurangnya SDM (Sumber Daya Manusia) kurang memahami penerapan sistem penggajian sehingga keterlambatan pencairan dana pensiun. Persamaan dengan penelitian ini berfokus pada sistem infomasi akuntansi. Perbedaan penelitian saat ini terdapat pada objek dan lokasi penelitian berbeda, dan periode tahun penelitian berbeda.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas mengenai sistem informasi akuntansi atas pembayaran dana pensiun, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi atas pembayaran dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Makassar

METODE

Subjek penelitian pada studi ini adalah pihak yang terlibat dalam pembayaran dana pensiun pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Makassar yakni kepala bidang layanan dan keanggotaan serta kepala bidang verifikasi laporan kas dan pensiun dengan berfokus pada sistem informasi akuntansi pada PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Makassar yaitu semua dokumen yang berhubungan dengan sistem pembayaran dana pensiun pada periode 2023/2024. Pengukuran variabel pada penelitian ini berdasarkan komponen Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Stainbart (2019) yang akan di analisis menggunakan enam komponen yaitu, Personil, Prosedur, Data, *Software*, *Hardware*, dan Pengendalian Internal. Rancangan analisis data yang digunakan adalah dekriptif kualitatif dikarenakan adanya variabel yang akan ditelaah hubungan dan tujuannya untuk menyajikan gambaran yang terstruktur dan akurat mengenai fakta-fakta yang terjadi untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Teknik analisis data peneliti menggunakan model Miles and Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Sistem Informasi Akuntansi di PT Taspen (Persero) Kantor Cabang Makassar menurut enam komponen dari Romney dan Steibart yang mencakup sejauh mana sistem yang ada mendukung pembayaran dana pensiun secara efisien, akurat dan aman.

Tabel 2. Hasil Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart

Teori	Hasil Praktek Lapangan	Keterangan
	Pengelolaan	
Personil	<ol style="list-style-type: none"> Petugas administrasi memverifikasi data peserta pensiun serta petugas verifikasi laporan kas dan pensiun mencatat transaksi pembayaran. Kepala bidang yang mengawasi seluruh proses pembayaran dana pensiun 	Sesuai
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> SOP mencakup pengelolaan dokumen, verifikasi data, dan proses pembayaran dana pensiun. Proses transfer dana dilakukan dengan validasi berlapis 	Sesuai
Data	Mengelola identitas peserta, data manfaat, pensiun, dan Riwayat pembayaran disimpan di dalam database	Sesuai
<i>Software</i>	Sistem SAP digunakan untuk pengelolaan dan pemayaran dana pensiun yang terintegrasi dengan bank mitra untuk transfer	Sesuai
<i>Hardware</i>	Komputer, server, dan perangkat jaringan digunakan untuk pengelolaan data	Sesuai

Pengendalian Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hak akses dibatasi sesuai tanggungjawab masing-masing staff 2. Sistem dipantau untuk mencegah potensi ancaman keamanan 	Sesuai
-----------------------	--	--------

Berdasarkan hasil praktik lapangan, pengelolaan dana pensiun telah dilaksanakan sesuai dengan teori yang berlaku dari aspek personil telah ditunjuk petugas administrasi dan kepala bidang yang menjalankan tugas verifikasi dan pengawasan. Prosedur operasional standar (SOP) telah mencakup seluruh proses penting seperti pengelolaan dokumen, verifikasi data, dan transfer dana dengan validasi berlapis. Data peserta, manfaat pensiun, serta riwayat pembayaran dikelola dan disimpan dalam database yang memadai. Sistem SAP digunakan sebagai software utama yang terintegrasi dengan bank mitra untuk memperlancar proses pembayaran, didukung oleh infrastruktur hardware seperti komputer, server, dan jaringan. Selain itu, pengendalian internal juga diterapkan melalui pembatasan hak akses dan pemantauan sistem untuk mencegah ancaman keamanan, menunjukkan bahwa keseluruhan proses telah berjalan secara tertib dan sesuai ketentuan.

Tabel 3. Hasil Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart

Teori	Hasil Praktek Lapangan	Keterangan
	Perencanaan	
Personil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan pelatihan berkala untuk meningkatkan kompetensi 2. Membuat struktur kerja untuk mempermudah pembagian tugas dan tanggungjawab 	Sesuai
Prosedur	Menyusun SOP baru jika ada perubahan regulasi	Sesuai
Data	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merancang format database yang memudahkan pelaporan 2. Merencanakan pembaruan data secara berkala 	Sesuai
Software	Menyusun rencana pengembangan fitur tambahan sesuai kebutuhan operasional	Sesuai
Hardware	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pemeliharaan perangkat secara berkala 2. Menyediakan perangkat Cadangan untuk mencegah gangguan 	Sesuai
Pengendalian Internal	Merencanakan audit internal berkala untuk memantau keakuratan dan kepatuhan sistem pembayaran pensiun	Sesuai

Berdasarkan hasil praktik lapangan, dapat disimpulkan bahwa seluruh aspek yang direncanakan telah diimplementasikan dengan baik dan sesuai. Mulai dari pengelolaan personil, prosedur, data, software, hardware, hingga pengendalian internal, semuanya menunjukkan keselarasan antara rencana dan pelaksanaan. Hal ini mencerminkan bahwa sistem yang diterapkan telah berjalan secara efektif dan mendukung kelancaran operasional, khususnya dalam sistem pembayaran pensiun.

Tabel 4. Hasil Sistem Informasi Akuntansi menurut Romney dan Steinbart

Teori	Hasil Praktek Lapangan	Keterangan
	Pencatatan	

Personil	<ol style="list-style-type: none"> Petugas administrasi memeriksa kelengkapan dokumen dan verifikasi awal data peserta. Petugas Verifikasi Laporan kas dan pension mengelola pencatatan pembayaran, membuat laporan keuangan, dan memastikan bahwa dana tersedia untuk pembayaran Kepala Bagian dana pensiun mengawasi seluruh proses pembayaran dana pensiun, dan memberikan persetujuan akhir pada dokumen transaksi yang memerlukan otorisasi 	Sesuai
Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> Semua transaksi diinput ke dalam sistem SAP sesuai dengan SOP yang berlaku. Dokumen pendukung disimpan sebagai arsip digital 	Sesuai
Data	<ol style="list-style-type: none"> Data transaksi dicatat <i>real-time</i> di sistem SAP Riwayat pembayaran digunakan untuk laporan bulanan 	Sesuai
Software	Pencatatan dilakukan langsung melalui system SAP	Sesuai
Hardware	<ol style="list-style-type: none"> Data dicatat secara <i>real-time</i> dan disimpan dalam server pusat Backup data dilakukan untuk menjaga keamanan data. 	Sesuai
Pengendalian Internal	<ol style="list-style-type: none"> Setiap transaksi dilengkapi dengan log- in yang disertai dengan kata sandi Hasil pencatatan diverifikasi sebelum diterbitkan laporan 	Sesuai

Berdasarkan hasil praktik lapangan terhadap aspek pencatatan, seluruh elemen mulai dari personil, prosedur, data, software, hardware, hingga pengendalian internal telah diimplementasikan sesuai dengan teori dan perencanaan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pencatatan dilakukan secara *real-time* melalui sistem SAP, didukung oleh prosedur yang sesuai dengan SOP, serta pengelolaan dokumen secara digital dan sistem keamanan yang memadai. Seluruh petugas terkait menjalankan fungsinya secara tepat, mulai dari pemeriksaan awal hingga persetujuan akhir, yang menunjukkan bahwa proses pencatatan berjalan efektif, akurat, dan mendukung transparansi serta akuntabilitas dalam pengelolaan dana pensiun.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti sajikan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan dana pensiun telah dilaksanakan secara efektif dan sesuai dengan teori serta perencanaan yang telah ditetapkan. Seluruh aspek penting mulai dari pengelolaan personil, prosedur operasional, pengelolaan data, penggunaan software dan hardware, hingga pengendalian internal telah diimplementasikan dengan baik. Pelaksanaan pencatatan dilakukan secara *real-time* melalui sistem SAP yang terintegrasi, didukung oleh prosedur yang sesuai dengan SOP serta sistem keamanan yang memadai. Setiap petugas menjalankan tugasnya secara tepat, dari proses verifikasi awal hingga persetujuan akhir, sehingga keseluruhan proses berjalan secara tertib, akurat, dan mendukung transparansi serta akuntabilitas. Hal ini mencerminkan bahwa sistem pengelolaan dana pensiun yang diterapkan telah berjalan secara optimal dan mampu mendukung kelancaran operasional khususnya dalam sistem pencatatan dan pembayaran pensiun.

DAFTAR RUJUKAN

Andri, K. (2018). *Sistem Informasi Dan Aplikasinya* (Edisi 2). Gava Media.

Anggraini, W., Syahfitri, D. I., & Jibrail, A. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Alur Pembayaran Biaya Kuliah Di Masa Pandemi Covid-19*. 5(1), 46–54.

Arisca, O. (2023). *Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Kas Dan Pembayaran Dana Pensiun Pada PT Taspen (Persero) Pangkalpinang*. 9(3), 877–883.

Era, W., & Rina, M. (2022). *Analisis Sistem Akuntansi Prosedur Pembayaran Klaim Jaminan Hari Tua Pada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan Cabang Meulaboh*. 9(2), 15–24.

Erica, D., Hermaliani, E. H., Wasiyanti, S., & Lisnawaty. (2019). Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Desain. In *CV Graha Ilmu* (Vol. 1, p. 160).

Ghozali, Z., Sari, L., Vitalia, R., Tetap, D., & Sjakhyakirti, U. (2019). *Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pada Balai Konservasi Sumber Daya Alam Sumatera Selatan*. 2(2), 106–119.

Hamdin Agustin, S.E., MM., P. . (2019). *Sistem Informasi Manajemen Dalam Perspektif Islam*. PT RajaGrafindo Persada.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). Management Information System, Managing the Digital Firm. In *Revista de Administração Contemporânea* (13th ed., Vol. 7, Issue 1). <https://doi.org/10.1590/s1415-65552003000100014>

Mulyadi. (2019). *Sistem Akuntansi* (4th ed.). Salemba Empat.

Putri, G. M., Nangoi, G., & Alexander, S. (2018). Analisis Sistem Dan Prosedur Pengadaan Kas Dan Pembayaran Dana Pensiun Pada Pt. Pos Indonesia Cabang Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 486–495. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19664.2018>

Kartini dan Anshar, M. A. (2019). *Analisis Kinerja Karyawan Sebelum dan Sesudah Reimplementasi System Application and Product pada Unit Bisnis Sera Group Makassar*. Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro (JMPKN). <https://ojs.nitromks.ac.id/index.php/JMPKN/article/view/19>

Rahmawati, I. D. (2018). *Buku Ajar Sistem Informasi Akuntansi*. UMSIDA PRESS.

Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.

Simanjuntak, K., Lastiningsih, N., & Arieftiara, D. (2020). Efektivitas Sistem Pencairan Dana Atas Pembayaran Tunjangan Pensiun Pegawai Negeri Sipil Pada Pt Taspen (Persero). *PROSIDING BIEMA Business Management, Economic, and Accounting National Seminar Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 1(1), 1–11.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Kedua). Alfabeta.

Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi-Pemahaman Konsep Secara Terpadu*. Lingga Jaya.

TMBooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi : Esensi dan Aplikasi*. Andi.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1969 Tentang Pensiun Pegawai dan Pensiun Janda/Duda Pegawai

West, R., & Turner, L. H. (2017). *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi* (5th ed.). Salemba Humanika.